



Pendekatan nonparametrik biasanya dicirikan dengan tiadanya asumsi sebaran pada data yang dianalisis



Pengujian nonparametrik umumnya menggunakan peringkat data alih-alih nilai data itu sendiri.



Uji Wilcoxon memiliki kuasa uji yang lebih besar dibandingkan Uji Tanda.



Untuk mengetahui dampak pandemi terhadap omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sejumlah UMKM yang menjadi responden diminta untuk memberikan gambaran omset yang mereka terima sebelum dan sesudah pandemi. Uji Mann-Whitney dapat digunakan untuk keperluan pengujian dalam analisis ini.





Pendekatan nonparametrik biasanya dicirikan dengan tiadanya asumsi sebaran pada data yang dianalisis

Pendekatan nonparametrik menyediakan prosedur membuat kesimpulan statistik berdasarkan data yang tidak sesuai dengan asumsi biasa normalitas dan asumsi lain yang memvalidasi penggunaan statistik parametrik.



Pengujian nonparametrik umumnya menggunakan peringkat data alih-alih nilai data itu sendiri.
menghitung data atau rank data yang tersedia untuk analisis



Uji Wilcoxon memiliki kuasa uji yang lebih besar dibandingkan Uji Tanda.

Uji tanda mungkin merupakan yang tertua dari semua prosedur nonparametrik.



Uji tanda hanya menggunakan tanda, sedangkan uji wilcoxon menggunakan jarak/besar arah

Untuk mengetahui dampak pandemi terhadap omset Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sejumlah UMKM yang menjadi responden diminta untuk memberikan gambaran omset yang mereka terima sebelum dan sesudah pandemi. Uji Mann-Whitney dapat digunakan untuk keperluan pengujian dalam analisis ini.



Uji Mann Whitney asumsi kedua contoh saling bebas/independen (tdk saling memengaruhi), tidak untuk data berpasangan. Apabila data berpasangan (sebelum dan sesudah) dapat menggunakan uji tanda ataupun wilcoxon data berpasangan



Tabulasi silang digunakan untuk evaluasi hubungan antara dua peubah kategorik. Karena itu, metode ini tidak dapat digunakan bila kedua peubah yang dikaji bertipe numerik.



Tabulasi silang disusun untuk mendapatkan gambaran hubungan antara status kesembuhan penderita COVID-19 di Kota Bogor dengan status ada tidaknya comorbid pada penderita tersebut. Basis sebaran untuk frekuensi amatan di tiap sel tabulasi silang ini adalah Sebaran Multinomia



Persentase kesembuhan penderita COVID 19 di Provinsi DKI Jakarta tidak sama bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur. Pengujian pernyataan ini merupakan ilustrasi Uji Kebebasan.





Tabulasi silang digunakan untuk evaluasi hubungan antara dua peubah kategorik. Karena itu, metode ini tidak dapat digunakan bila kedua peubah yang dikaji bertipe numerik.



Tabulasi silang untuk kedua peubah katgeorik ataupun salah satu peubah kategorik. Apabila kedua peubah numerik menggunakan korelasi perason/spearman

Tabulasi silang disusun untuk mendapatkan gambaran hubungan antara status kesembuhan penderita COVID-19 di Kota Bogor dengan status ada tidaknya comorbid pada penderita tersebut. Basis sebaran untuk frekuensi amatan di tiap sel tabulasi silang ini adalah Sebaran Multinomial



Sebaran multinomial basisnya untuk tiap amatan (4 sel), sebaran binomial frekuensi amatan di tiap sel atau barisnya

Persentase kesembuhan penderita COVID 19 di Provinsi DKI Jakarta tidak sama bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur. Pengujian pernyataan ini merupakan ilustrasi Uji Kebebasan.

Uji kebebasan untuk mengukur asosiasi antara dua peubah yang bersifat kategorik minimal nominal. Lebih tepat menggunakan uji kehomognenan untuk melihat apakah proporsi padaberbagai kategori sama untuk setiap populasi





Tabulasi silang berukuran $a \times b$ berarti terdapat a kategori peubah baris dan b kategori peubah kolom.



Untuk lebih memahami kesembuhan penderita COVID-19, pada tabulasi silang antara status kesembuhan penderita COVID-19 dengan ada tidaknya comorbid pada penderita, selayaknya status kesembuhan penderita COVID-19 dijadikan sebagai peubah baris.



Dibandingkan orang yang rajin berolahraga, resiko relatif orang yang jarang berolahraga untuk terkena penyakit jantung adalah 2.5. Ini berarti peluang orang yang jarang berolahraga untuk terkena penyakit jantung adalah 2.5% lebih besar dibandingkan orang yang rajin berolahraga.





Tabulasi silang berukuran $a \times b$ berarti terdapat a kategori peubah baris dan b kategori peubah kolom.
tabel kontingensi AXB, A mewakili jumlah baris dan B menunjukkan jumlah kolom



Untuk lebih memahami kesembuhan penderita COVID-19, pada tabulasi silang antara status kesembuhan penderita COVID-19 dengan ada tidaknya comorbid pada penderita, selayaknya status kesembuhan penderita COVID-19 dijadikan sebagai peubah baris.

Karenaa ingin melihat kesembuhan penderita dengan ada tidaknya comorbid maka peubah baris : ada tidaknya comorbid, peubah kolom : kesembuhan penderita



Dibandingkan orang yang rajin berolahraga, resiko relatif orang yang jarang berolahraga untuk terkena penyakit jantung adalah 2.5. Ini berarti peluang orang yang jarang berolahraga untuk terkena penyakit jantung adalah 2.5% lebih besar dibandingkan orang yang rajin berolahraga.

resiko relatif adalah 2.5, yang berarti orang yang jarang berolahraga memiliki 2.5 kali lipat risiko terkena penyakit jantung dibandingkan dengan orang yang rajin berolahraga.





Suatu uji diagnostik penyakit kanker diketahui memiliki kepekaan (sensitivity) sebesar 90%. Ini berarti di antara 10 orang yang tidak memiliki penyakit kanker, rata-rata 9 orang di antaranya akan dinyatakan negatif (tidak memiliki kanker).



Suatu uji diagnostik penyakit kanker diketahui memiliki kekhususan (specificity) sebesar 80%. Ini berarti di antara 10 orang dengan penyakit kanker, rata-rata 8 orang di antaranya akan dapat dideteksi oleh uji diagnostik ini.





Suatu uji diagnostik penyakit kanker diketahui memiliki kepekaan (sensitivity) sebesar 90%. Ini berarti di antara 10 orang yang tidak memiliki penyakit kanker, rata-rata 9 orang di antaranya akan dinyatakan negatif (tidak memiliki kanker).



Suatu uji diagnostik penyakit kanker diketahui memiliki kekhususan (specificity) sebesar 80%. Ini berarti di antara 10 orang dengan penyakit kanker, rata-rata 8 orang di antaranya akan dapat dideteksi oleh uji diagnostik ini.





Kegiatan olahraga diyakini dapat membantu mencegah penyakit degeneratif. Evaluasi hipotesis ini dapat dilakukan melalui uji beda proporsi orang yang terkena penyakit degeneratif antara kelompok yang sering olahraga dengan kelompok yang jarang olahraga. Uji hipotesis yang digunakan untuk keperluan ini adalah uji dua arah



Kegiatan olahraga diyakini dapat membantu mencegah penyakit degeneratif. Untuk evaluasi hipotesis ini, dilakukan pengamatan terhadap kelompok orang yang rajin berolahraga dan kelompok orang yang jarang berolahraga untuk kemudian dibandingkan proporsi penderita penyakit degeneratif di masa depan. Dengan demikian, riset ini tergolong propektif.





Kegiatan olahraga diyakini dapat membantu mencegah penyakit degeneratif. Evaluasi hipotesis ini dapat dilakukan melalui uji beda proporsi orang yang terkena penyakit degeneratif antara kelompok yang sering olahraga dengan kelompok yang jarang olahraga. Uji hipotesis yang digunakan untuk keperluan ini adalah uji dua arah

kelompok yang sering dan jarang dapat menggunakan uji satu arah, dibandingkan lebih besar atau lebih kecil



Kegiatan olahraga diyakini dapat membantu mencegah penyakit degeneratif. Untuk evaluasi hipotesis ini, dilakukan pengamatan terhadap kelompok orang yang rajin berolahraga dan kelompok orang yang jarang berolahraga untuk kemudian dibandingkan proporsi penderita penyakit degeneratif di masa depan. Dengan demikian, riset ini tergolong prospektif.

Prospektif karena masa depan

